

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, Dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Pada PT. Gatra Kanaka Harum Surabaya”.Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi. Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Hj. Siti Sundari, MSi. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta adikku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Mei 2010

Peneliti

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAKSI .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II. KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS

2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Kajian Teori .....	10
2.2.1. Pengertian Struktur Pengendalian Intern (SPI) .....	10
2.2.1.1. Tujuan Pengendalian Intern .....	11
2.2.1.2. Sistem Pengendalian Intern .....	13
2.2.1.3. Tujuan Sistem Pengendalian Intern .....	14
2.2.1.4. Ciri-Ciri Sistem Pengendalian Intern Yang Baik .....	17
2.2.1.5. Unsur Sistem Pengendalian Intern .....	21
2.2.1.6. Pemahaman Atas Sistem Pengendalian Intern .....	22
2.2.2. Independensi .....	24
2.2.2.1. Pengertian Indendensi .....	24
2.2.2.2. Aspek Independensi .....	25
2.2.2.3. Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern.....	27

2.2.3.	Keahlian Profesional .....	28
2.2.3.1.	Pengertian Keahlian Profesional .....	28
2.2.3.2.	Pengaruh Keahlian Profesional Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern .....	29
2.2.4.	Pengalaman Kerja.....	30
2.2.4.1.	Pengertian Pengalaman Kerja .....	30
2.2.4.2.	Efek Bukti Relevan dan Pengalaman .....	32
2.2.4.3.	Pengaruh Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern .....	34
2.3.	Kerangka Pikir .....	35
2.4.	Hipotesis .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.1.1.	Definisi Operasional .....	37
3.1.2.	Pengukuran Variabel .....	38
3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	39
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.3.1.	Jenis-Jenis Data .....	39
3.3.2.	Sumber Data .....	40
3.4.	Pengumpulan Data .....	40
3.5.	Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	41
3.5.1.	Uji Validitas .....	41
3.5.2.	Uji Reliabilitas .....	41
3.5.3.	Uji Normalitas .....	42
3.6.	Uji Asumsi Klasik .....	42
3.7.	Teknik Analisis dan Uji Hipótesis.....	44
3.7.1.	Teknik Analisis .....	44
3.8.	Uji Hipotesis .....	45

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	48
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	48
4.1.2. Lokasi Perusahaan .....	48
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.2.1. Hasil Penelitian Independensi ( $X_1$ ) .....	50
4.2.2. Hasil Penelitian Variabel Professional ( $X_2$ ) .....	55
4.2.3. Hasil Penelitian Variabel Pengalaman Kerja ( $X_3$ ) .....	59
4.2.4 Hasil Penelitian Variabel Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern (Y).....	62
4.3. Teknik Analisi dan Uji Hipotesis .....	69
4.3.1. Uji Validitas .....	69
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	72
4.3.3. Uji Normalitas .....	72
4.3.4. Uji asumsi Klasik.....	73
4.4. Teknik Analisis .....	75
4.4.1. Analisis Regresi Berganda.....	75
4.4.1.1. Koefisien determinasi.....	77
4.4.2. Uji Kecocokan Model (F).....	78
4.4.3. Uji Hipotesa (t) .....	
4.5. Pembahasan Dan Implikasi Penelitian .....	79
4.6. Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	81
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu .....	82
4.8. Keterbatasan Penelitian.....	84

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	85
5.2. Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Frekuensi Jawaban Variabel Independensi .....	51
Tabel 4.2. Frekuensi Jawaban Variabel Keahlian Professional .....	56
Tabel 4.3. Frekuensi Jawaban Variabel Pengalaman Kerja .....	60
Tabel 4.4. Frekuensi Jawaban Variabel Efektifitas Penerapan Struktur Pengendalain Intern .....	63
Tabel 4.5. Uji Validitas Variabel Independen.....	70
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Keahlian Professional .....	70
Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja.....	71
Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Efektifitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern .....	71
Tabel 4.9. Hasi Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.10. Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.11. Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel 4.12. Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4.13. uji Regresi Linear Berganda .....	75
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	77
Tabel 4.15. Hasil Uji Kecocokan Model (t).....	78
Tabel 4.16. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Struktur Organisasi .....	49
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuisisioner
- Lampiran II : Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran III : Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran IV : Normalitas dan Asumsi Klasik
- Lampiran IV : Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran VI : Data Frekuensi Jawaban Responden





**PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN PROFESIONAL,  
DAN PENGALAMAN KERJA PENGAWAS INTERN  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN  
STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN  
PADA PT. GATRA KANAKA  
HARUM SURABAYA**

**Yudha Bunga Adhinda**

**Abstraksi**

PT. Gatra Kanaka Harum adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang general contractor dan pengembang real estate, dalam usaha menciptakan struktur pengendalian intern yang efektif dalam perusahaan PT. Gatra Kanaka Harum diperlukan staf auditor internal, pada perusahaan disebut dengan nama satuan pengawas intern. Pengawas intern memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas pemeriksaan intern, untuk itu seorang pengawas intern harus memiliki independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja yang cukup agar bisa melakukan tugasnya dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan pihak manajemen dan beberapa karyawan PT. Gatra Kanaka Harum, terdapat kecenderungan bahwa pengawas intern juga merangkap sebagai kepala bagian, pengawas intern merupakan orang yang memiliki hubungan yang erat dengan pimpinan perusahaan, dan pengawas intern terdiri atas orang-orang yang tidak kompeten karena pengawas intern tidak memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan, hal ini akan sangat mempengaruhi kesehatan perusahaan itu sendiri,

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengawas intern atau auditor yang berjumlah 30 orang karyawan pada PT. Gatra Kanaka Harum Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 orang karyawan yang bekerja sebagai pengawas intern pada PT. Gatra Kanaka Harum. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Data yang dipergunakan adalah data primer yaitu data yang berasal dari perusahaan. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada PT. Gatra Kanaka Harum Surabaya.

***Keyword : Independensi, Keahlian Profesional, Pengalaman Kerja dan efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitasnya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, ada tiga konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, yaitu mundur, bertahan, atau semakin berkembang, agar dapat bertahan dan semakin berkembang, diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan dalam hal produktivitas, efisiensi, serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.

Perusahaan yang sedang berkembang dituntut agar beroperasi secara efisien yaitu setiap aktivitas perusahaan harus dapat dilaksanakan dengan seefektif mungkin dengan hasil yang sebesar-besarnya, sehingga efektivitas dan efisien yang diciptakan dalam perusahaan memberikan manfaat yang sangat besar dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan setiap perusahaan baik itu perusahaan industri, perusahaan dagang maupun perusahaan jasa dalam suatu perekonomian bersaing adalah untuk memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, maka upaya untuk mencapai tujuan tersebut pihak perusahaan harus melakukan berbagai kegiatan atau transaksi yaitu pembelian, penjualan, penagihan dan kegiatan lainnya dengan menggunakan sumber ekonomi yang ada secara efektif, serta diperlukan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian internal yang seksama agar penyimpangan-penyimpangan dapat dihindari.

Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi harus terus dikembangkan dan ditingkatkan. Salah satu kebijakan yang dapat diambil oleh manajemen adalah meningkatkan struktur pengendalian intern perusahaan. Menurut Tawaf (1999:19) pengendalian intern meliputi kebijakan, susunan organisasi, serta semua cara-cara dan peraturan yang terkoordinasi yang dianut untuk mencapai tujuan oleh satuan usaha.

Berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam PSA (Pernyataan Standar Audit) No. 04 (SA Seksi 220) dalam Desyanti dan Ratnadi (2006: 4), standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum, dalam hal ini dibedakan dengan auditor yang berpraktik sebagai auditor intern. Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

*Webster's Ninth New Collegiate Dictionary* (1983) dalam Desyanti dan Ratnadi (2006: 4) mendefinisikan keahlian merupakan keterampilan dari seorang ahli. Ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pelatihan atau pengalaman, dalam artikel yang sama Roth, dkk (1983) dalam Desyanti dan Ratnadi (2006: 4) mendefinisikan keahlian sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah-

masalah yang timbul dalam lingkungan tersebut, dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Pengalaman sebagai salah satu variabel yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Herliansyah dan Ilyas, (2006: 4) menyatakan bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas (*job*). Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik.

Menurut The Institute of Chartered Account in Australia (1997:28):

*“Membership of profession means commitment to asset of value that serve to define that professional as specific “moral community”. To be a good accountant one not only needs to have insight into one’s profession, but to have accepted and internalized those values. Professional value clarification is an activity both of individual accountants, in identifying and gaining critical insight into the meaning and application of those values, and activity of professional it self.”*

PT. Gatra Kanaka Harum adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang general contractor dan pengemban real estate, dalam usaha menciptakan struktur pengendalian intern yang efektif dalam perusahaan PT. Gatra Kanaka Harum diperlukan staf auditor internal, pada perusahaan disebut dengan nama satuan pengawas intern. Pengawas intern memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas pemeriksaan intern, untuk itu seorang pengawas intern harus memiliki independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja yang cukup agar bisa melakukan tugasnya dengan baik. Pemeriksaan intern merupakan kegiatan yang penting untuk menilai apakah semua kebijakan yang ditetapkan perusahaan telah dilaksanakan dengan tepat dan apabila terdapat penyimpangan,

pengawas intern harus segera melakukan tindakan koreksi agar tujuan perusahaan tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan pihak manajemen dan beberapa karyawan PT. Gatra Kanaka Harum, terdapat kecenderungan bahwa pengawas intern juga merangkap sebagai kepala bagian, pengawas intern merupakan orang yang memiliki hubungan yang erat dengan pimpinan perusahaan, dan pengawas intern terdiri atas orang-orang yang tidak kompeten karena pengawas intern tidak memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan, hal ini akan sangat mempengaruhi kesehatan perusahaan itu sendiri, karena pentingnya eksistensi seorang pengawas intern, menuntut mereka untuk memiliki sikap independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja dalam melaksanakan tugas pemeriksaan intern, akibatnya jika pengawas intern tidak memiliki sikap independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja maka tidak dapat menilai efektivitas pengendalian intern dalam perusahaan, timbul rasa berat sebelah, tidak jujur dalam melakukan pemeriksaan dalam bekerja.

Luasnya ruang lingkup usaha perusahaan mengakibatkan pimpinan dan pihak manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi semua aktivitas, baik aktivitas intern maupun aktivitas ekstern, yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, pimpinan dan pihak manajemen memerlukan pengawas intern yang memiliki sikap independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja dalam menilai efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

Penelitian tentang independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja intern masih belum banyak dilakukan, penelitian ini telah dilakukan

Desyanti dan Ratnadi (2006). Penelitian ini menemukan bahwa independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern, baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung, dan variabel keahlian profesional berpengaruh dominan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

Uraian latar belakang masalah di atas mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, Dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Pada PT. Gatra Kanaka Harum Surabaya”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang timbul adalah :

- Apakah terdapat pengaruh positif independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada PT. Gatra Kanaka Harum Surabaya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku akuntan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada PT. Gatra Kanaka Harum Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini, peneliti bisa mengetahui dan menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan di bangku kuliah terutama tentang pengendalian intern. Serta dapat digunakan sebagai pengalaman untuk memasuki dunia pekerjaan yang kompleks.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dan bukti empiris bagi peneliti yang lain tentang pengaruh independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja serta cara penerapan struktur pengendalian intern yang efektif agar semua kebijakan perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.